

ANALISA SAHAM INDONESIA

November 13, 2020

*** The JCI trading range: 5,385pt - 5,500pt (Yesterday close: 5,459pt)**

*** Wall Street ended lower by some 1% on rising daily new cases of COVID-19 across the states**

*** The JCI is expected to fluctuate and supported by stable USDIDR and oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (11/13) is expected to be in the range of 5,385pt – 5,500pt, be in corrections and supported by stable USDIDR and oil close.

Meanwhile, yesterday (11/12) the DJIA closed lower by 318 points or 1.1% to 29,080pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended lower by 1.0%, and 0.7%, respectively. The United States is currently reported to face problems of the increasing daily rates of new COVID-19 cases across the country. Average daily new cases increased by at least 5% over the past week in at least 47 states. In New York state, for example new curfews on restaurants and gyms will take effect on Friday.

Encouraging trend of inflow to the domestic stock market (4)

Despite on a healthy correction yesterday, the Jakarta stock market attracted a net foreign inflow of IDR0.3tr, bringing total accumulated journal to IDR41.8tr compared to that of in 10/27 of IDR47.4tr.

Government's fiscal policies as well as central bank's Bank Indonesia (BI) monetary policies and supports implemented since the break out of COVID-19 epidemic in March, are reflected in a stable current major macro – economy indicators, in our note. In addition, latest check on the Positivity Rates of new cases of COVID-19 daily new cases in Jakarta city pointed to an improving figure of 8.3% for the last 7-days average, further lower as compared to the previous weeks of between 9.1% - 13%. The aforementioned narration should keep stakeholders to still be in cautious-optimistic mode, if not optimistic.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

At the other end, yesterday (11/12) the WTI price closed lower by 33 cents at USD41.1/barrel as compared to USD41.5/barrel the previous close. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14.187 vs. IDR14.076 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.